

**PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SEKOLAH DASAR**

**Dini Adila Rahmah<sup>1</sup>, Achmad Fanani<sup>2</sup>**  
[diniadila44@gmail.com](mailto:diniadila44@gmail.com)<sup>1</sup>, [fanani@unipasby.ac.id](mailto:fanani@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>  
 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

**Article Info**

**Article history:**

*Published June 30, 2024*

**Keywords:**

Outdoor Learning, Hasil Belajar.

**ABSTRAK**

Metode outdoor learning adalah metode pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan atau di lingkungan alam terbuka. Metode ini melibatkan siswa dalam kegiatan yang berbasis pengalaman, seperti eksplorasi, observasi, dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Tujuan metode outdoor learning yaitu memberikan ruang kepada siswa untuk mengetahui, merasakan, dan mempraktikkan secara langsung materi pelajaran dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di lingkungan, sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya dan dapat menghargai alam sekitar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi, angket, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penerapan metode outdoor learning dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, dan meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam karena metode outdoor learning memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam pengamatan dan interaksi langsung dengan lingkungan. Aktivitas siswa pada penerapan metode outdoor learning berlangsung secara optimal dengan hasil skor 91. Siswa memberikan respon positif terhadap penerapan metode outdoor learning. Pada hasil belajar diperoleh persentase ketuntasan sebesar 85%, sehingga hasil belajar siswa dikategorikan “Sangat Baik”.

**Abstract**

*Outdoor learning is a teaching method conducted outside the classroom or in open natural environments. This method involves students in experiential activities, such as exploration, observation, and interaction with the surrounding environment. The purpose of the outdoor learning method is to provide students with the opportunity to discover, feel, and directly practice the lesson material by utilizing resources available in the environment, enabling students to develop their potential and appreciate the natural surroundings. This research is a type of descriptive quantitative study. The research subjects are 20 fourth-grade students in class IV A at SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya. Data collection techniques include observation sheets, questionnaires, and tests. Based on the research*

**Keywords:**

*Outdoor Learning, Learning Outcomes.*

*results, the implementation of outdoor learning methods can create enjoyable learning experiences, motivate students, and enhance a deep understanding of concepts. This is because the outdoor learning method provides opportunities for students to engage in direct observation and interaction with the environment. Student activities in the implementation of outdoor learning occur optimally with a score of 91. Students responded positively to the application of the outdoor learning method. In terms of learning outcomes, an achievement rate of 85% was obtained, so that student learning outcomes are categorized as "Very Good".*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran IPA merupakan bagian penting dalam kurikulum pendidikan di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran IPA bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata (Cherly Ana Safira et al., 2020). Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik akan lebih mudah dalam mengaplikasikan konsep-konsep IPA dalam kehidupan nyata, namun kenyataannya siswa belum sepenuhnya memahami konsep-konsep IPA karena proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional dimana pembelajaran berpusat pada guru dan tanpa melibatkan siswa secara langsung (Dede et al., 2018).

Berdasarkan observasi dari program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya, pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif khususnya pada pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan memiliki kecenderungan pada metode konvensional. Metode pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran membuat siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Apabila proses pembelajaran IPA masih dilaksanakan secara konvensional, maka dapat menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis dan penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata siswa, karena siswa cenderung hanya menghafal dan tidak memahami secara mendalam. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh di sekolah (Jihan Syafira Rustanto, Achmad Fanani, 2020). Metode belajar seperti ini membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa menjadikan salah satu bentuk alternatif untuk memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang bisa meningkatkan rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode outdoor learning. Metode outdoor learning adalah metode pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan atau di lingkungan alam terbuka (Adelia Vera, 2012). Metode ini melibatkan siswa dalam kegiatan yang berbasis pengalaman, seperti eksplorasi, observasi, dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Tujuan metode outdoor learning yaitu memberikan ruang kepada siswa untuk mengetahui, merasakan, dan mempraktikkan secara langsung materi pelajaran dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di lingkungan, sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya dan dapat menghargai alam sekitar (Rosyid, 2019).

Metode outdoor learning mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri

dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Metode pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa tidak hanya menerima pengetahuan melalui pendengaran, tetapi juga melalui pengamatan dan tindakan, sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep-konsep IPA melalui lingkungan sekitar mereka (Syntia, 2020).

Pembelajaran menggunakan metode outdoor learning membuat siswa memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka di alam terbuka. Siswa dapat mengembangkan pemahaman dan kesadaran tentang cara menghargai alam dan lingkungan sekitar. Melalui pengalaman langsung, siswa dapat belajar dengan lebih baik sehingga akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Adelia Vera, dalam bukunya yang berjudul Metode Mengajar Anak di Luar Kelas, bahwa kegiatan belajar di luar kelas mampu mengaktifkan potensi kecerdasan siswa, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Dengan demikian, penerapan metode outdoor learning dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Herlina, 2019).

Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh (Usmansyah & Amal, 2023) menunjukkan bahwa metode outdoor study dapat digunakan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Metode ini memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda dan lebih menarik bagi siswa dan juga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran IPA. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan metode outdoor learning dapat menjadi alternatif yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep pembelajaran IPA dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti tertarik menggunakan judul “Penerapan Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar IPAS Sekolah Dasar”.

## **2. METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif, yaitu penelitian yang dirancang untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengendalikan satu variabel untuk mengetahui aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar siswa pada penerapan metode outdoor learning terhadap hasil belajar IPAS sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa, angket respon siswa, dan tes hasil belajar siswa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini, memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari penelitian dihitung menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dalam bentuk diagram dan dikaitkan dengan teori atau temuan sebelumnya. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut.

### **1. Penerapan Metode *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar IPAS Sekolah Dasar**

Penerapan metode *outdoor learning* dapat terlihat dalam proses pembelajaran yang diperkuat oleh modul ajar yang telah dipersiapkan oleh guru. Modul ajar yang telah dirancang dengan cermat oleh guru memainkan peran penting dalam mendukung dan memperluas pemahaman siswa. Modul ajar tersebut mencakup langkah-langkah

pengamatan langsung di lapangan, untuk mengamati bagian tubuh tumbuhan yaitu batang dan daun. Dengan demikian, modul ajar ini berfungsi sebagai panduan langkah demi langkah untuk kegiatan praktis. Hasilnya, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa dapat mengaitkan konsep-konsep teoritis dengan pengalaman langsung di luar kelas.

Siswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan pengamatan, analisis, dan pemecahan masalah mereka melalui eksplorasi aktif dalam lingkungan sekitar. Dengan adanya modul ajar, guru dapat memastikan bahwa penerapan metode *outdoor learning* tidak hanya bersifat spontan, tetapi juga terstruktur dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penerapan metode *outdoor learning* juga didukung dengan adanya LKPD, dimana siswa mengamati bagian tubuh tumbuhan yaitu batang dan daun lalu siswa mengklasifikasikannya berdasarkan jenisnya dan menuliskannya pada tabel laporan. Sebagai hasilnya, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran sekaligus merasakan kegembiraan belajar melalui pengalaman langsung.

Penerapan metode *outdoor learning* pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dalam pembelajaran IPAS memiliki keterkaitan dengan teori belajar John Dewey yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan kontekstual dalam pembelajaran. Metode *outdoor learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam pengamatan dan interaksi langsung dengan lingkungan. Pembelajaran yang paling efektif terjadi ketika siswa dapat mengaitkan konsep-konsep dengan pengalaman mereka dalam konteks nyata. Melalui metode *outdoor learning*, siswa dapat menghubungkan teori tentang bagian tubuh tumbuhan dengan pengamatan langsung terhadap berbagai tumbuhan di alam. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan.

Metode *outdoor learning* mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan lapangan, seperti pengamatan, diskusi kelompok, dan kolaborasi. Secara keseluruhan, penerapan metode *outdoor learning* pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dalam pembelajaran IPAS dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, dan meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam. Dengan demikian, dapat disimpulkan penggunaan metode *outdoor learning* tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan relevan dengan dunia nyata.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Metode *Outdoor Learning*

Hasil penilaian observasi aktivitas siswa dari 2 observer yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Rerata
1	Siswa memperhatikan guru dalam memberikan acuan pembelajaran	4
2	Siswa mengamati berbagai bagian tubuh tumbuhan, seperti batang dan daun dalam lingkungan sekolah.	4
3	Siswa menemukan dan mengidentifikasi berbagai jenis tumbuhan berdasarkan ciri-ciri bagian tubuhnya, yaitu tumbuhan berbatang basah, kayu, dan rumput serta memiliki bentuk daun melengkung, menjari, sejajar, dan menyirip.	3,5

No	Aspek yang diamati	Rerata
4	Siswa mengidentifikasi berbagai bagian tubuh tumbuhan dan memahami fungsinya, seperti mengenali batang atau daun, serta menjelaskan peran dan fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan.	3,5
5	Siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, bertukar ide, dan saling berbagi pengetahuan serta pengalaman terkait materi pembelajaran dalam konteks <i>outdoor learning</i> .	3
6	Siswa mencatat hasil pengamatan, temuan, atau kesimpulan pada lembar LKPD secara kolaboratif dengan teman.	3,5
7	Siswa mempresentasikan hasil observasi lapangan.	4
<b>Total Skor</b>		<b>25,5</b>
<b>Nilai Skor</b>		<b>91</b>

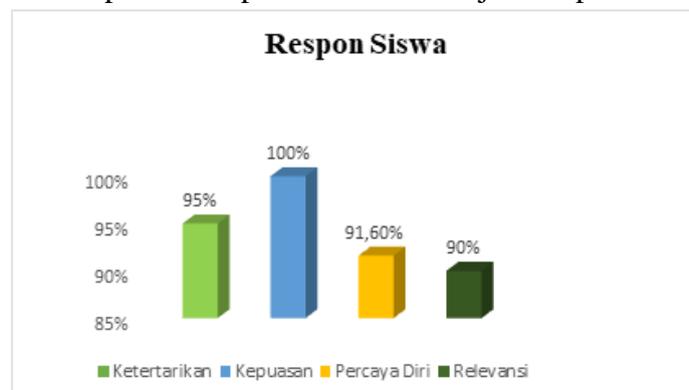
Berdasarkan Tabel 1 data observasi aktivitas siswa dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan, maka diperoleh nilai skor aktivitas siswa yang aktif sebesar 91, berdasarkan kriteria penilaian aktivitas siswa hasil tersebut menunjukkan kriteria “Sangat baik”. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan keterlibatan siswa yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Metode *outdoor learning* memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengamati bagian tubuh tumbuhan di lingkungan sekitar sekolah, sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Ditinjau dari teori belajar konstruktivisme menurut Jean Piaget menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dari interaksi dengan lingkungan sesuai dengan pengalaman (Fitri et al., 2022). Piaget menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, mengacu pada pengalaman yang mereka alami. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan aktif dalam membangun pengetahuan melalui proses asimilasi dan akomodasi sesuai dengan skema yang dimilikinya. Teori tersebut juga sejalan dengan teori belajar John Dewey menyatakan bahwa belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* memiliki nilai penting dalam memfasilitasi pengalaman langsung dan pengamatan siswa terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang dipelajari. Dengan demikian, penerapan metode *outdoor learning* efektif meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan.

### 3. Respon Siswa pada Penerapan Metode *Outdoor Learning*

Hasil persentase respon siswa per indikator ditunjukkan pada Gambar 1.



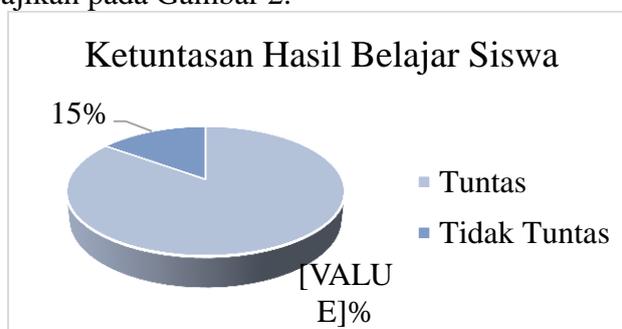
Gambar 1. Hasil persentase respon siswa per indikator

Berdasarkan Gambar 1 hasil perhitungan angket respon siswa kombinasi tingginya persentase siswa yang menyatakan Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada indikator ketertarikan mencapai 95%, dengan kategori "Sangat Baik". Begitu juga pada indikator kepuasan, hasil persentase mencapai 100% dengan kategori "Sangat Baik". Sementara pada indikator percaya diri, sebagian besar siswa, yakni 91,6%, dalam kategori "Sangat Baik". Demikian pula, pada indikator relevansi, mayoritas siswa sebanyak 90% dengan kategori "Sangat Baik" menyatakan bahwa metode *outdoor learning* relevan dengan materi pembelajaran. Hasil ini menegaskan bahwa respon siswa secara umum sangat positif terhadap penerapan metode *outdoor learning*, dengan tingkat ketertarikan, kepuasan, percaya diri, dan relevansi yang mencapai kategori yang sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil angket respon siswa yang tinggi menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* tidak hanya efektif dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan dan harapan siswa, termasuk dalam hal ketertarikan, kepuasan, rasa percaya diri, dan relevansi materi. Sejalan dengan teori belajar John Dewey yang menyatakan bahwa belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan siswa dalam pembelajaran hal itu dapat dilihat dari respon siswa yang positif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

#### 4. Hasil Belajar Siswa pada Penerapan Metode *Outdoor Learning*

Hasil belajar ini terdiri dari 5 soal essay. Berikut adalah hasil analisis data tes hasil belajar siswa yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil perhitungan persentase ketuntasan belajar siswa pada penerapan metode *outdoor learning* dari 20 siswa yang mengikuti tes, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa maka diperoleh persentase sebesar 85% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 15%. Dapat dikatakan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas IVA termasuk dalam kategori "Sangat baik". Hasil ini memberikan gambaran bahwa mayoritas siswa telah berhasil mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode *outdoor learning*. Meskipun terdapat sebagian kecil siswa yang belum mencapai ketuntasan, tingkat pencapaian siswa keseluruhan masih relatif tinggi.

Metode *outdoor learning* adalah strategi pembelajaran yang aktif melibatkan siswa ke dalam pembelajaran sehingga dapat berperan dalam ingatan jangka panjang mereka. Selaras dengan Vera (2012) kelebihan kegiatan belajar *outdoor learning*, yaitu menghasilkan hasil belajar jangka panjang di otak, karena dalam pembelajaran siswa tidak diminta menghafal, tetapi dituntut untuk menulis, mencari, merasakan, mencoba, menerapkan, dan melakukan percobaan sehingga siswa tidak lupa terhadap apa yang telah dipelajarinya. Secara teoritis, hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme menurut Jean Piaget yang berpendapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman

langsung dan interaksi dengan lingkungan dalam proses belajar.

Penelitian relevan yang dilakukan (A. Muafiah Nur, Astuti Nandu, 2023) menyatakan bahwa penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena metode *outdoor learning* memberikan pengalaman belajar alternatif dengan melibatkan indra tambahan yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, dan penciuman pada siswa serta memberikan pengalaman yang lebih berkesan karena siswa mengalami materi pelajaran secara langsung.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pada pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* membuat siswa lebih aktif dan bisa berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti didukung dari hasil penelitian yang terkait metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yaitu (Abdullah & Rosmala, 2020) menyatakan bahwa metode pembelajaran *outdoor learning* bisa menumbuhkan motivasi pada diri siswa dan bisa membuat kegiatan pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan sehingga hal itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan. Metode *outdoor learning* dapat membuat siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari, sebab sumber belajar yang diterapkan bersifat nyata dan dapat langsung bisa di amati oleh siswa hal itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan metode *outdoor learning* dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, dan meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam karena metode *outdoor learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam pengamatan dan interaksi langsung dengan lingkungan. Aktivitas siswa pada penerapan metode *outdoor learning* diperoleh hasil nilai skor sebesar 91 dengan kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

Respon siswa terhadap penerapan metode *outdoor learning* pada indikator ketertarikan, kepuasan, percaya diri, dan relevansi dikategorikan “Sangat Baik”. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *outdoor learning* mendapatkan respon positif dari siswa. Hasil belajar siswa di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya pada penerapan metode *outdoor learning* diperoleh presentase sebesar 85% dengan kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muafiah Nur, Astuti Nandu, N. (2023). Metode Outdoor Learning Dalam Penerapannya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa UPT SDN 49 Lappo Ase Kabupaten Bone. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 8.
- Abdullah, D., & Rosmala, M. (2020). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri Cibalongsari Iv. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 166–186. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.124>
- Adelia ,Vera. 2012. Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Ourdoor Study). Yogyakarta: Divapress

- Cherly Ana Safira, Agung Setyawan, & Tyasmiarni Citrawati. (2020). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(1), 23–29. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.277>
- Dede, N. salim, Afriyuni, Y. devi, & Fauziah, A. nurul. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9–16.
- Fitri, R., Jamaris, J., & Solfema, S. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme dalam Perkuliahan Keanekaragaman Tumbuhan. *J. Pedagogi Hayati*, 6(1), 1–11.
- Herlina, - Nina. (2019). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasindo*, 4(2), 26–34. <https://jurnaledukasindo.lkp3i.ac.id/index.php/edukasindo/article/view/13>
- Jihan Syafira Rustanto, Achmad Fanani, D. P. (2020). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Peredaran Darah: Sebuah Studi Eksperimen Di Sekolah Dasar. *Journal of Edukasi Borneo*, 1(1), 20–24.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan)*, Ed. 3. Cet. Bandung: Alfabeta.
- Syntia, F. (2020). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 215 Banyuurip Kabupaten Luwu Utara. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Usmansyah, A., & Amal, A. (2023). Pengaruh Outdoor Study terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. 2(3), 147–154.